



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Ana Iriani**
Assignment title: **Revision 3**
Submission title: **HUBUNGAN TINGKAT SELF ESTEE.**
File name: **BAB_1-6_lengkap.docx**
File size: **152.15K**
Page count: **68**
Word count: **10,887**
Character count: **68,978**
Submission date: **01-Sep-2020 10:54AM (UTC+0700)**
Submission ID: **1377394843**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masa remaja memiliki keinginan untuk tahu sangat tinggi yang dapat mendorong remaja untuk mencari cara agar dapat mengetahui hal yang membuat mereka tertarik, begitu juga pada keadaan yang berhubungan pada hal yang berkaitan tentang seks. Remaja tidak hanya mencari informasi, namun tidak jarang juga remaja bereksperimen langsung dengan hal-hal tersebut untuk memenuhi rasa ingin tahu tersebut. Eksperimen tentang perilaku seksual dapat berpotensi memunculkan suatu kesenangan pada diri remaja Santrock (2003) (dalam Putu Sanistya Dewi & Made Diah Lestari, 2018). Dorongan seksual pada masa pubertas cenderung mengalami peningkatan bahkan kecenderungan tersebut melebihi keinginan seks pada orang dewasa, keinginan tersebut akhirnya memunculkan krisis dalam psikis dan fisik pada diri remaja. Perilaku seks pranikah adalah fenomena dan permasalahan yang semakin biasa dijumpai di masyarakat, bentuk perilaku seks pranikah yaitu, seperti berpacaran, berkencan, bercumbu, dan sampai melakukan kontak fisik (seksual) Hidayatullah (2014) (dalam Putu Sanistya Dewi & Made Diah Lestari, 2018). Perilaku seksual tersebut memiliki dampak negatif, diantaranya remaja menjadi rentan terhadap infeksi menular seksual salah satunya HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penggunaan narkoba, dan gangguan psikologi yang menyebabkan turunya rasa